

## **PEMBEKALAN PENGANTAR BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN PADA SISWA MADRASAH ALIYAH (MA) NURUL HUDA PASIR GUNUNG SELATAN**

### **INTRODUCTION TO BUSINESS AND ENTREPRENEURSHIP TO NURULHUDA PASIR GUNUNG SELATAN MADRASAH (MA) STUDENTS**

**Desi Pujiati<sup>1\*</sup>, Sudarsono<sup>2</sup>, Nenik Diah Hartanti<sup>3</sup>, Titi Nugraheni<sup>4</sup>,  
Ekaning Setyarini<sup>5</sup>, Hendri Rahmayani Asri<sup>6</sup>**

1 Universitas Gunadarma, email: [pujiati@staff.gunadarma.ac.id](mailto:pujiati@staff.gunadarma.ac.id)

2 Universitas Gunadarma, email: [sdarsono@staff.gunadarma.ac.id](mailto:sdarsono@staff.gunadarma.ac.id)

3 Universitas Gunadarma, email: [nenikdiah@gmail.com](mailto:nenikdiah@gmail.com)

4 Universitas Gunadarma, email: [Titi\\_n@staff.gunadarma.ac.id](mailto:Titi_n@staff.gunadarma.ac.id)

5 Universitas Gunadarma, email: [ekanings26@gmail.com](mailto:ekanings26@gmail.com)

6 Universitas Gunadarma, email: [hendrirahmayaniasri@gmail.com](mailto:hendrirahmayaniasri@gmail.com)

\*Penulis Korespondensi: E-mail: [pujiati@staff.gunadarma.ac.id](mailto:pujiati@staff.gunadarma.ac.id)

#### **ABSTRAK**

Pengangguran di Indonesia tahun 2022 didominasi oleh penganggurandengan pendidikan terakhir SMA. Mayoritas lulusan SMA masih menjadi job seeker dibandingkan menjadi job creator. Rendahnya minat lulusan SMA menjadi wirausaha disebabkan oleh pendidikan yang mereka terima di bangku SMA belum memberikan kesiapan mental untuk masuk kedunia wirausaha. Padahal siswa harus memiliki motivasi atau dorongan dari sekolah sehingga siswa memiliki rasa percaya diri dalam terjun ke dunia wirausaha. Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pembekalan pengantar bisnis dan kewirausahaan pada siswa dan siswi Madrasah Aliyah Nurul Huda di Pasir Gunung Selatan. Pembekalan diberikan dengan tujuan agar siswa dan siswi mempunyai pengetahuan bisnis dan kewirausahaan, Dengan pemahaman yang dimiliki tersebut, siswa dan siswi dapat lebih memahami apa saja hal yang harus diperhatikan dalam memulai suatu usaha dan kendala apa saja yang mungkin akan dihadapi. Sehingga dengan pengetahuan dan pemahaman mengenai bisnis dan kewirausahaan akan dapat menumbuhkan minat siswauntuk mau memulai wirausaha pada saat ini atau nanti jika sudah lulus SMA.

Kata Kunci: Bisnis, motivasi dan kewirausahaan

#### **ABSTRACT**

Unemployment in Indonesia in 2022 is dominated by unemployed people with high school education. The majority of high school graduates are still job seekers rather than job creators. The low interest of high school graduates to become entrepreneurs is due to the fact that the education they receive at high school has not provided them with mental readiness to enter the world of entrepreneurship. Even though students must have motivation or encouragement from school so that students have confidence in entering the world of entrepreneurship. This Community Service aims to provide introductory supplies to business and entrepreneurship for students at Madrasah Aliyah Nurul Huda in Pasir Gunung Selatan. The debriefing is provided with the aim that students have business and entrepreneurship knowledge. With this understanding, students can better understand what things must be considered in starting a business and what obstacles may be encountered. So that knowledge and understanding of business and entrepreneurship will be able to foster students' interest in starting entrepreneurship at this time or later if they have graduated from high school.

Keywords: Business, motivation and entrepreneurship

## PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi mensyaratkan bahwa Pendidikan tinggi harus memenuhi Tridharma Perguruan Tinggi. Tridharma Perguruan Tinggi yang selanjutnya disebut Tridharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu bentuk Tridharma Perguruan Tinggi merupakan suatu media yang menghubungkan dunia pendidikan dengan masyarakat sekitar (Hendra, Lestary, Aswia, Kalbuana, & Saulina, 2022; Kurniawan, Budiman, Moenandar, Arifin, Hidayat & Yulandari., 2022; Yohana et al., 2022).

Program pengabdian kepada masyarakat mendorong dosen untuk dapat berperan aktif dalam membantu masyarakat di lingkungan sekitar kampus yang membutuhkan pendampingan dalam meningkatkan ketrampilan. Salah satu program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Universitas Gunadarma adalah pembekalan pengantar bisnis dan kewirausahaan pada siswa dan siswi kelas 12 Madrasah Aliyah Nurul Huda, Depok. Hasil penelitian UNDP pada tahun 2020 menunjukkan bahwa indeks pembangunan manusia (IPM) di Indonesia menduduki ranking 87 dan 174 negara. dengan capaian 0,54 poin dan berada di peringkat ke-6 untuk kawasan ASEAN.

Pemerintah Indonesia mempunyai komitmen yang kuat dalam pengembangan sumberdaya manusia guna mendukung upaya pembangunan ekonomi terutama menghadapi era global dan pasar bebas. Dalam konteks ini, diyakini bahwa pengembangansumberdaya manusia hanya dapat dicapai dengan adanya dukungan sistem pendidikan nasional yang berkualitas. Pendidikan berkualitas memiliki peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan suatu kebudayaan tergantung pada cara kebudayaan tersebut mengenali, menghargai dan memanfaatkan sumber daya manusia dan hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anggota masyarakatnya, kepada peserta didik. Pendidikan sangat krusial bagi semua orang.

Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi diri. Individu yang semakin bertumbuh serta berkembang akan memiliki kreativitas, pengetahuan yang lebih luas, kepribadian yang baik serta sebagai pribadi yang bertanggung jawab. 2 Yayasan Nurul Huda merupakan yayasan pendidikan yang mengelola dan menampung anak-anak yang kurang mampu. Program yang dilakukan Yayasan Nurul Huda ini menjadi harapan bagi anak-anak kurang mampu yang sebelumnya tidak memiliki harapan dan tidak berani bermimpi bisa mengenyam pendidikan. Melalui pendidikan diharapkan mereka akan mampu meraih masa depan yang lebih baik.

Tujuan pendidikan pada umumnya adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat. Pendidikan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan mampu membangkitkan kreativitas bagi peserta didik. Pendidikan diharapkan dapat mengembangkan sikap dan kemampuan peserta didik yang dapat membantu untuk menghadapi persoalan-persoalan di masa mendatang dengan inovatif dan kreatif. Apa yang akan dilakukan oleh lulusan SMA tentang masa depan mereka. Apa yang akan dilakukan setelah ijazah SMA diraih dan kelulusan disandang? Pilihannya adalah apakah akan melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi (universitas atau setingkat diploma) atau masuk ke dunia

kerja. Namun tidak semua pelajar SMA beruntung memperoleh kesempatan mengenyam pendidikan di perguruan tinggi.

Tingginya tingkat persaingan dan mahal biaya pendidikan seringkali memupuskan keinginan sebagian orang untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Bagi mereka yang tidak berkesempatan menikmati pendidikan di perguruan tinggi barangkali memilih untuk bekerja. Namun bekerja juga bukan pilihan yang mudah. Karena di negeri ini lapangan kerja untuk semua jenjang pendidikan nyaris tidak mudah didapatkan. Menurut data yang Badan Pusat Statistik pengangguran dengan pendidikan terakhir SMA hingga Februari 2022 mencapai angka 2.251.558 juta orang. Pengangguran dengan pendidikan terakhir SMA menjadi pengangguran tertinggi dibanding tingkat pendidikan yang lain (BPS, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa lulusan SMA masih menjadi jobseeker daripada job creator. Wirausaha bagi lulusan SMA bukan merupakan sesuatu hal yang mustahil. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, ada 129.137 unit usaha perdagangan menengah dan besar di Indonesia pada 2020. Dari jumlah itu, mayoritasnya atau sekitar 39% pemilik usaha merupakan lulusan Sekolah Menengah Atas (BPS, 2021).

Rendahnya minat lulusan SMA menjadi wirausaha disebabkan oleh pendidikan yang mereka tempuh belum 3 memberikan kesiapan mental untuk masuk ke dunia wirausaha. Siswa membutuhkan motivasi atau dorongan dari sekolah sehingga siswa memiliki rasa percaya diri dalam terjun ke dunia wirausaha. Siswa perlu dibekali dengan pengetahuan mengenai bisnis dan kewirausahaan, sehingga siswa lebih memahami apa saja hal yang harus diperhatikan dalam memulai suatu usaha dan kendala apa saja yang mungkin akan dihadapi. Sehingga dengan pengetahuan dan pemahaman mengenai bisnis dan kewirausahaan akan dapat menumbuhkan minat siswa untuk mau memulai wirausaha pada saat ini atau nanti jika sudah lulus SMA.

Pengetahuan mengenai kewirausahaan ini diharapkan dapat menjadi nilai tambah bagi siswa terkait dengan perannya dalam kehidupan. Dengan kreativitas dan inovasi yang dimiliki peserta didik diharapkan akan memunculkan minat dan semangat peserta didik untuk berwirausaha. Sebagai generasi muda siswa di Madrasah Aliyah Nurul Huda dengan kreativitas dan inovasi yang dimiliki diharapkan mampu berperan dalam perekonomian kreatif yang memiliki peranan besar dalam perekonomian di Indonesia. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Universitas Gunadarma dengan Madrasah Aliyah Nurul Huda yang berlokasi di daerah Depok, dilakukan dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang bisnis dan kewirausahaan. Dengan pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki akan mampu memotivasi dan menumbuhkan minat siswa untuk berwirausaha.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berisi mulai dari waktu, tempat/lokasi, kemudian partisipan kegiatan, bahan dan alat, metode pelaksanaan kegiatan, metode pengumpulan data, pengolahan, dan analisis data. Analisis data mencakup; tingkat kepuasan masyarakat yang dilayani, perubahan sikap pengetahuan dan keterampilan, keberlanjutan program, terciptanya keberdayaan sumber belajar, teratasinya masalah sosial atau rekomendasi kebijakan yang dapat digunakan. [Times New Roman, 12pt, normal, justify].

Pembekalan bisnis dan kewirausahaan untuk memotivasi siswa dan siswi berwirausaha yang dilakukan dari bulan November 2022 sampai Januari 2023 oleh Dosen di Universitas Gunadarma di Yayasan Nurul Huda Madrasah Aliyah (MA) Nurul Huda Kel. Pasir Gunung Selatan, Cimanggis Depok, Jawa Barat.

## Partisipan

Kegiatan ini melibatkan 4 dosen pengusul kegiatan abdimas dan 17 dosen pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat. 4 Tim pengusul dan 17 dosen tim pelaksan melakukan rencana kegiatan yang mendukung pengabdian masyarakat di Madrasah Aliyah Nurul Huda, yaitu: 1) Melakukan analisis kebutuhan. 2) Melakukan desain strategi pelatihan yang akan diberikan, 3) Melakukan diskusi dengan pihak sekolah, 4) Melakukan diskusi dengan para guru, 5) Melakukan pembekalan dengan materi pengantar bisnis dan kewirausahaan serta motivasi kewirausahaan, 6) Melakukan pelaporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Adapun komposisi pastisipan dosen berdasarkan prodi adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Komposisi Patisipan Dosen Berdasarkan Prodi

No	Prodi Dosen	$\Sigma$ dosen
1.	Akuntansi	6
2.	Komunikasi	2
3.	Manajemen	11
4.	Sistem Informasi	1
5.	Teknik Mesin	1

Kegiatan yang dilakukan mengadakan pembekalan dengan materi pengantar bisnis dan kewirausahaan serta motivasi kewirausahaan bagi siswa Madrasah Aliyah (MA) Nurul Huda Depok. Bahan dan alat yang digunakan selama kegiatan pembekalan berupa: tempat pembekalan, materi pembekalan, narasumber, Viewer, ATK dan transportasi serta konsumsi buat peserta pembekalan.

### Metode pelaksanaan kegiatan

Metode yang digunakan dalam pembekalan ini yaitu:

Ceramah yaitu dengan pemberian materi pelatihan oleh narasumber.

Diskusi yaitu peserta pelatihan dan narasumber melakukan tanya jawab terkait materi yang dibahas selama pembelajaran teori maupun praktik.

Demonstrasi yaitu narasumber memperagakan cara melakukan strategi promosi melalui media smartphone (Instragam, Twitter dan Whatshap)

Praktik yaitu peserta pelatihan mengulang kembali cara melakukan t strategi promosi melalui media smartphone (Instragam, Twitter dan Whatshap) yang telah diperagakan oleh narasumber kepada peserta pelatihan lainnya secara bergantian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Situasi Mitra

Survei lapangan dan analisis situasi Mitra kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yaitu Madrasah Aliyah Nurul Huda Pasir Gunung Selatan\_Cimanggis Depok. Pimpinan Madrasah Aliyah Nurul Huda mengungkapkan kebutuhan akan kegiatan pembekalan dengan materi pengantar bisnis dan kewirausahaan serta motivasi kewirausahaan bagi siswa Madrasah Aliyah (MA) Nurul Huda. Berdasarkan hal tersebut, tim pembekalan melakukan survei ke Madrasah Aliyah (MA) Nurul Huda

dan menganalisa kebutuhan akan Pembekalan terkait pengantar bisnis dan kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan, peserta pelatihan dan rencana pelaksanaan kegiatan. Penyusunan proposal kegiatan Pengabdian Masyarakat untuk persetujuan dari ketua LPPM Universitas Gunadarma. Berdasarkan inisiasi dari mitra yakni Madrasah Aliyah Nurul Huda akan permintaan kegiatan pembekalan.

Rapat koordinasi dan menyiapkan kebutuhan kegiatan pembekalan. Setelah mendapatkan persetujuan kegiatan oleh Ketua LPPM, tim pengabdian masyarakat berkoordinasi dengan pihak mitra terkait rundown acara dan kebutuhan yang disiapkan sebelum kegiatan. Mempersiapkan kebutuhan pembekalan. Setelah koordinasi dengan mitra tentang kesiapan pelaksanaan kegiatan tim pelatihan mempersiapkan kebutuhan sarana (media pelatihan, pelatihan kit dan alat peraga pelatihan) dan prasarana (ruang pelatihan). Sarana pelatihan yang digunakan yaitu ruang kelas untuk pembekalan yang pesertanya siswa disiapkan o Madrasah Aliyah Nurul Huda sebagai mitra. Alat peraga yang digunakan untuk praktik disiapkan oleh tim pengabdian masyarakat dan memutuskan materi yang akan diberikan kepada siswa dan siswi Madrasah Aliyah Nurul Huda.

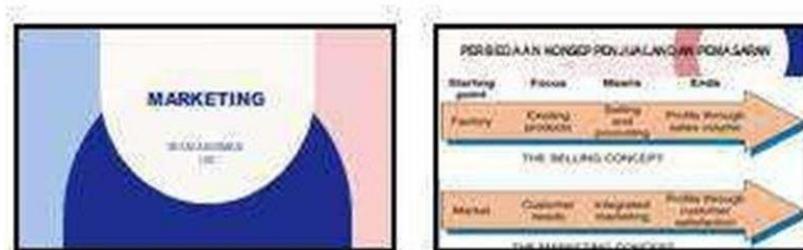
### Hasil Pelaksanaan

Pembekalan dilaksanakan di ruang kelas Madrasah Aliyah Nurul Huda dikarenakan peserta pelatihan merupakan siswa kelas 12 yang lokasi rumah rata-rata tidak jauh dari sekolah dan sudah familiar sehingga tidak membutuhkan adaptasi.

Kegiatan pelatihan berlangsung selama 3 hari. Hari I Pembekalan pengantar bisnis dan Kewirausahaan diawali dengan pembukaan kegiatan oleh pimpinan Madrasah Aliyah Nurul Huda dan ketua tim pengabdian masyarakat. Pemberian materi pelatihan oleh tim narasumber salah satu dosen Pengantar Bisnis dan Kewirausahaan ibu Dr. Titi Nugraheni, SE.,MM.,M.Si.



Gambar 1. Rapat Koordinasi Mitra dengan Tim Pengabdian Masyarakat Sumber : Data Primer (2022)



Gambar 2. Materi Pembekalan Pengantar Bisnis dan Kewirausahaan

Sumber : Data Sekunder (2022)

Pada hari ke-II diberikan materi strategi promosi oleh tim abdimas Bapak. Dr. Sudarsono, SE.,MM.M.Si yang diawali dengan informasi media sosial seperti smartpone sebagai media promosi.

Pembekalan hari ke II ini siswa diberi pemahaman tujuan dan jenis promosi produk. Praktik bagaimana menggunakan media promosi di instgram, twitter dan Whatshap dimana banyak keunggulan dengan menampilkan produk yang menarik dan informasi produk serta biaya promosi yang murah. Berikutnya, siswa diberi pembekalan strategi distribusi produk dengan penggunaan media online. Materi yang diberikan secara sederhana yang mudah di mengerti oleh semua peserta karena tidak semua memiliki latarbelakang pendidikan kesehatan. Di samping itu pembekalann juga menekankan pemberian teknik-teknik menggunakan media social dalam mempromosikan dan melakukanupdateinfoproduk.



Gambar 3. Materi Strategi Promosi  
Sumber : Data Sekunder 2022

Pada hari ke-III diberikan materi motivasi bisnis dan kewirausahaan oleh tim abdimas yang dipaparkan oleh ibu Dr. Nenek Diah Hartanti, SE.,MM. Siswa diberi pembekalan bisnis dijadikan salah satu jenis pekerjaan, bagaimana sukses berbisnis, menciptakan peluang bisnis dan ciri-ciri karakter bisnis sukses. Siswa diberi pembekalan untuk termovitasi berbisnis dengan mental bisnis yang kuat. Siswa diberi contoh tokoh yang sukses berkarakter inovatif, adaptif dan mental bisnis yang selalu bersemangat.

Peran siswa dalam kegiatan pembekalan sangat penting karena mereka mendapatkan pengetahuan dan pengalaman terlibat langsung dalam kegiatan pembekalan pengantar bisnis, kewirausahaan dan motivasi bisnis. Hal ini menjadi nilai positif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa walaupun belum masuk dunia kerja. Kegiatan pembekalan berjalan dengan baik dan lancar hanya terkendala pada saat peserta mempraktekan media smartphone untuk promosi produk terkendala jaringan internet. Tetapi dapat teratasi karena masing-masing tim sudah siap memfasilitasi dan membantu mengaktifkan smartphone dengan dibuat per kelompok siswa.



Gambar 4. Materi Motivasi Berbisnis  
Sumber: Data Sekunder (2022)

Selama kegiatan berlangsung pembekalan sangat antusias mendengarkan pemaparan materi dari narasumber. Pada saat sesi diskusi berlangsung para peserta banyak memberikan pertanyaan ataupun kasus nyata yang ditemui sehari-hari berkaitan bagaimana cara berbisnis tanpa modal, strategi promosi yang praktis serta memotivasi diri untuk berbisnis. Pengetahuan dan keterampilan siswa meningkat dengan beragamnya pertanyaan dan diskusi saat manajemen kasus dilaksanakan. Pada manajemen kasus peserta juga sangat antusias dan saling berdiskusi dengan kelompok untuk memecahkan kasus yang diberikan.



Gambar 5. Suasana Pembekalan Materi Pengantar Bisnis dan Kewirausahaan

Sumber: Data Sekunder (2022)

Keaktifan narasumber dan siswa menciptakan suasana pembekalan berjalan tidak membosankan. Metode kegiatan yang sangat menarik dengan ceramah dan demonstrasi membuat peserta antusias mengikuti pembekalan di tambah lagi dengan update media social dalam ajang promosi menarik disajikan. Praktik menggunakan media smartphone dalam mempromosikan dan peserta yang bisa menyajikan promosi dan aktif bertanya serta menjawab mendapat hadiah menarik yang disediakan oleh tim pengabdian masyarakat.

Di sisi lain hal ini menjadi motivasi bagi peserta yang berlatarbelakang dibangku sekolah yang belum melakukan bisnis untuk menerima pengetahuan dan keterampilan. Sehingga memudahkan narasumber dalam memberikan materi. Penggunaan berkas kehadiran siswa dan dosen yang terlibat dalam pembekalan dan melakukan dokumentasi berkas dan foto kegiatan.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada pemberian pembekalan mengenai pengetahuan dan keterampilan berbisnis, strategi promosi bisnis dan motivasi bisnis. Pelatihan ini di tekankan pada siswa dalam menciptakan peluang bisnis. Keterbatasan jaringan internet dalam mempraktekkan strategi promosi menjadi masukan ke depan untuk memerikan fasilitas kuota internet pada pelaksanaan pembekalan berikutnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima Kasih kami sampaikan kepada: 1. Ketua LPPM Universitas Gunadarma 2. Pimpinan Madrasah Aliyah Nurul Huda Kota Depok 3. Semua pihak yang telah berpartisipasi dan mendukung kegiatan Pengabdian Masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

Alma, B (2014) Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum. Bandung: Alfabeta

Basrowi. (2014). Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi. Cetakan kedua. Bogor: Ghalia Indonesia.

Hendra, O., Lestary, D., Aswia, P. R., Kalbuana, N., & Saulina, M. (2022). Pengenalan Budaya Keselamatan Bagi Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Penerbangan. *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian dalam Penerbangan*, 2(2), 72–77.

Kalbuana, N. (2022). Edukasi Pengelolaan Keuangan Bagi Pengurus E-Warong Kube Jasa di Wilayah DKI Jakarta Barat. *Pengmasku*, 2(2), 98–108.

Kotler, Philip & Kevin Lane Keller, (2016): *Marketing Management*, 15th Edition New Jersey: Pearson Prentice Hall, Inc.

Kurniawan, L., Budiman, M., Moenandar, P. H., Arifin, Z., Hidayat, M., & Yulandari, S. (2022). Kartini milenial yang menguasai manajemen dan teknologi komputerisasi bagi santriwan/ti Panti yauma yatim dan duafa Paseban- Jakarta Pusat. *Pengmasku*, 2(1), 66-75

Tilaar, H. A. R. (2012) *Pengembangan Kreativitas dan Entrepreneurship dalam Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.